



Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dengan Metode FIFO pada Toko A. Majid

Aisyah Lathifa¹, Henny Yulsiati^{2*}

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

*Penulis Korespondensi: henny.yulsiati@polsri.ac.id

Abstract. Inventory is one of the key assets that supports business operations. A. Majid Store experienced several inventory management problems, including difficulties in monitoring stock availability, delays in obtaining inventory information, and time-consuming report preparation. This study aims to design an Inventory Accounting Information System using the First In, First Out (FIFO) method based on Microsoft Access. Data were collected through interviews and documentation. Based on the analysis of the existing system, a computerized inventory accounting information system was designed to manage inventory transactions, apply the FIFO method in inventory valuation, and generate inventory reports efficiently. The proposed system improves the accuracy of inventory records, accelerates information processing, and supports decision-making related to inventory management.

Keywords: Accounting Information System, Inventory, FIFO, Microsoft Access, MSMEs.

Abstrak. Persediaan merupakan salah satu aset penting yang mendukung kelancaran operasional suatu usaha. Toko A. Majid mengalami beberapa permasalahan dalam pengelolaan persediaan, seperti kesulitan memantau ketersediaan stok, keterlambatan memperoleh informasi persediaan, serta proses penyusunan laporan yang masih memerlukan waktu cukup lama. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) berbasis Microsoft Access pada Toko A. Majid. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis sistem yang berjalan, dirancang sistem informasi akuntansi persediaan yang mampu mengelola transaksi persediaan, menerapkan metode FIFO dalam penilaian persediaan, serta menghasilkan laporan persediaan secara lebih efektif dan terstruktur. Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem yang diusulkan dapat meningkatkan keakuratan pencatatan persediaan, mempercepat proses pengolahan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan persediaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, FIFO, Microsoft Access, UMKM

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Salah satu bidang yang membutuhkan pengelolaan informasi secara akurat adalah persediaan. Persediaan merupakan aset yang memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan, khususnya pada perusahaan dagang. Pengelolaan persediaan yang baik memungkinkan perusahaan mengetahui jumlah stok yang tersedia, menghindari kekurangan maupun kelebihan persediaan, serta menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi persediaan berperan dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi mengenai persediaan secara efektif. Penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efisiensi proses pencatatan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat penyusunan laporan persediaan. Selain itu, penggunaan metode penilaian persediaan yang tepat, seperti First In First Out (FIFO), dapat menghasilkan nilai persediaan yang lebih akurat sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan yang andal.

Toko A. Majid merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan berbagai kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem pencatatan persediaan yang diterapkan masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan beberapa kendala. Permasalahan yang ditemukan meliputi kesulitan dalam mengetahui jumlah stok yang tersedia secara cepat, keterlambatan memperoleh informasi persediaan, serta proses penyusunan laporan yang membutuhkan waktu relatif lama. Selain itu, pencatatan manual berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian data persediaan sehingga dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data karena menyediakan fasilitas pengolahan basis data, formulir, query, dan laporan secara terintegrasi. Di sisi lain, penerapan metode FIFO juga dinilai mampu menghasilkan informasi nilai persediaan yang lebih akurat melalui pencatatan barang berdasarkan urutan pertama masuk, pertama keluar. Meskipun demikian, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* dengan metode FIFO pada usaha dagang skala kecil masih relatif terbatas sehingga diperlukan perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO) berbasis *Microsoft Access* pada Toko A. Majid. Sistem yang dirancang diharapkan mampu membantu proses pengelolaan persediaan, meningkatkan keakuratan pencatatan,

mempercepat penyajian informasi, serta menghasilkan laporan persediaan yang lebih efektif sebagai pendukung pengambilan keputusan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Toko A. Majid. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis sistem pencatatan persediaan yang sedang berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik Toko A. Majid mengenai proses pengelolaan persediaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, buku, serta berbagai referensi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan dan metode *First In First Out* (FIFO).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan persediaan yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dirancang. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan data persediaan, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, serta dokumen pendukung lainnya sebagai dasar dalam proses perancangan sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem pencatatan persediaan pada Toko A. Majid masih dilakukan secara manual. Pencatatan transaksi barang masuk dan barang keluar dilakukan secara terpisah sehingga proses pencarian informasi persediaan memerlukan waktu yang relatif lama. Selain itu, informasi mengenai jumlah stok barang belum dapat diketahui secara langsung karena harus dilakukan pengecekan terhadap catatan persediaan yang tersedia.

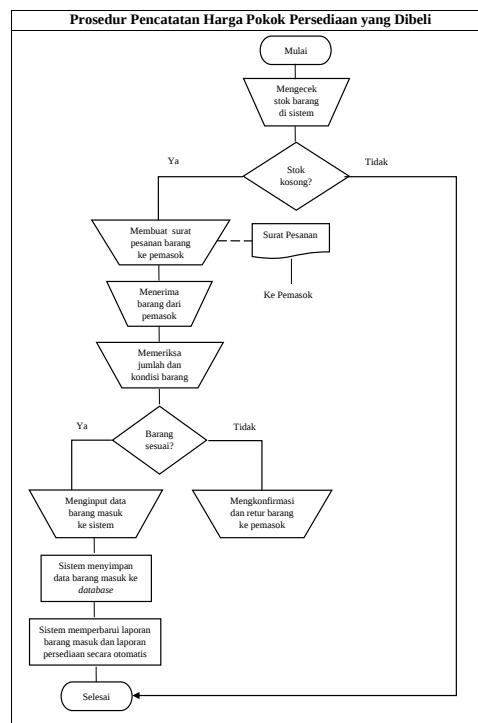
Proses penyusunan laporan persediaan juga masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam

penyajian informasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengendalian persediaan menjadi kurang efektif, terutama dalam menentukan jumlah stok yang tersedia dan nilai persediaan yang dimiliki perusahaan.

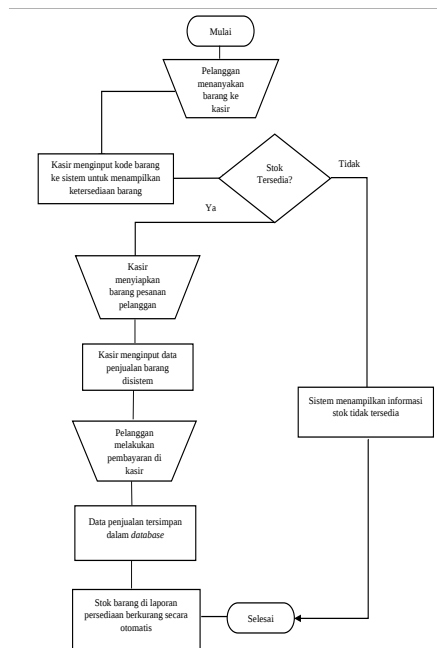
Hasil analisis menunjukkan bahwa Toko A. Majid memerlukan sistem informasi akuntansi persediaan yang mampu mengintegrasikan data barang, transaksi persediaan, serta laporan ke dalam satu basis data sehingga proses pencatatan, pencarian informasi, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Toko A. Majid

Desain sistem secara garis besar menggambarkan alur kerja sistem informasi akuntansi persediaan yang diusulkan pada Toko A. Majid. Desain ini menunjukkan hubungan antara pengguna, proses pengolahan data, database, serta informasi yang dihasilkan oleh sistem.



Gambar 1. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli



Gambar 2. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dijual

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Toko A. Majid

Setelah proses perancangan sistem informasi akuntansi persediaan selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian (*testing*) terhadap sistem yang telah dikerjakan. Adapun tahap-tahap pengujian sistem informasi akuntansi persediaan pada Toko A. Majid berbasis *Microsoft Access* adalah sebagai berikut:

1. Menu *Login*

Pada tahap ini merupakan langkah pertama sebelum mengakses aplikasi yaitu dengan menginput *username* dan *password*. Hal ini diperlukan sebelum memulai aplikasi agar pengguna dapat masuk dengan benar ke dalam menu utama.



Gambar 3. Tampilan Pengujian *Login*

Sumber: Data diolah penulis, 2026

2. Menu *Input* Data Barang

Pada langkah ini, pengguna diminta untuk memasukkan nama-nama produk yang merupakan persediaan di Toko A. Majid. Di menu utama, pengguna memilih opsi input produk untuk memasukkan informasi produk-produk tersebut.

Gambar 4. Tampilan Pengujian Input *Data Barang*

Sumber: Data diolah penulis, 2026

3. Menu *Input* Barang Masuk

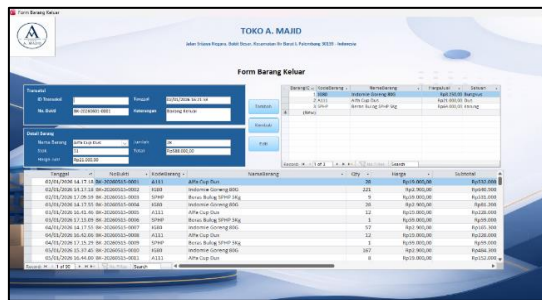
Jika pengguna memilih submenu *input* barang masuk, mereka dapat melakukan *input* data mengenai barang-barang yang masuk. Pada tahap pengujian ini pengguna diminta untuk memasukkan tanggal pembelian dan keterangan beli. Selain itu, pengguna diminta untuk memasukkan nama barang, jumlah beli, dan harga.

Gambar 5. Tampilan Pengujian Input Barang Masuk

Sumber: Data diolah penulis, 2026

4. Menu *Input* Barang Keluar

Jika pengguna memilih submenu *input* barang keluar, mereka dapat melakukan *input* data mengenai barang-barang yang keluar. Pada tahap pengujian ini, pengguna diminta untuk memasukkan tanggal penjualan dan keterangan jual. Selain itu, pengguna diminta untuk memasukkan nama barang, jumlah jual, dan harga.

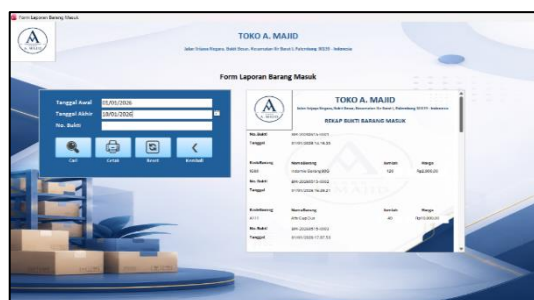


Gambar 6. Tampilan Pengujian *Input* Barang Keluar

Sumber: Data diolah penulis, 2026

5. Menu Laporan Barang Masuk

Laporan barang masuk digunakan untuk memantau aktivitas penerimaan barang di Toko A. Majid. Pengguna memiliki hak untuk melihat dan mencetak laporan tersebut. Untuk mengaksesnya, pengguna perlu masuk ke menu utama dan memilih opsi laporan barang masuk atau laporan berdasarkan pertanggal yang ingin dilihat atau dicetak.



Gambar 7. Tampilan Laporan Barang Masuk

Sumber: Data diolah penulis, 2026

6. Menu Laporan Barang Keluar

Laporan barang keluar digunakan untuk memantau aktivitas pengeluaran barang di Toko A. Majid. Pengguna memiliki hak untuk melihat dan mencetak laporan tersebut. Untuk mengaksesnya, pengguna perlu masuk ke menu utama dan memilih opsi laporan barang keluar atau laporan berdasarkan pertanggal yang ingin dilihat atau dicetak.



Gambar 8. Tampilan Laporan Barang Keluar

Sumber: Data diolah penulis, 2026

7. Menu Kartu Stok

Laporan Kartu Stok digunakan untuk mengetahui rincian barang masuk dan barang keluar berdasarkan nama barang pada Toko A. Majid. Pengguna memiliki hak untuk melihat dan mencetak kartu stok barang tersebut. Untuk mengaksesnya, pengguna perlu masuk ke menu utama dan memilih opsi laporan Kartu Stok kemudian klik nama barang untuk ditampilkan dan di cetak.



Gambar 9. Tampilan Laporan Kartu Stok

Sumber: Data diolah penulis, 2026

8. Menu Laporan Persediaan

Pengujian laporan persediaan metode FIFO dilakukan untuk memastikan sistem dapat menampilkan informasi persediaan barang secara akurat berdasarkan metode *First In First Out* (FIFO), yaitu barang yang pertama masuk akan menjadi barang yang pertama keluar. Pada *form* laporan persediaan, pengguna dapat memilih periode tanggal dan barang yang akan ditampilkan. Sistem kemudian akan memproses data transaksi dan menampilkan informasi barang masuk, barang keluar, serta saldo persediaan dan nilai stok akhir sesuai metode FIFO.

Gambar 10. Tampilan Laporan Persediaan

Sumber: Data diolah penulis, 2026

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Toko A. Majid, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan barang masih mengalami beberapa kendala, seperti kesulitan dalam mengetahui jumlah stok barang yang tersedia, keterlambatan dalam memperoleh informasi persediaan, serta proses penyusunan laporan yang membutuhkan waktu relatif lama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berbasis *Microsoft Access* dengan metode *First In First Out (FIFO)*. Sistem yang dirancang mampu membantu proses pencatatan barang masuk dan barang keluar secara lebih terstruktur, mempermudah pengelolaan data persediaan, serta menghasilkan laporan persediaan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, penerapan metode FIFO dapat membantu dalam menentukan nilai persediaan akhir secara sistematis sehingga informasi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan pada Toko A. Majid.

DAFTAR REFERENSI

- Armila, N. T., Yulsiati, H., & Dewata, E. (2025). PENJUALAN TUNAI PADA PRIMKOP KARTIKA LIKHITA BUTHALA SEJAHTERA. 253. <https://doi.org/https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v8i2.7044>
- Itan, I. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Berbasis Microsoft Access pada UMKM Marina Samudra Stationery. *Meiviana Journal of Human And Education*, 4(4), 777–787. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1323>
- Mardi, M., Imtihan, K., & Zulkarnaen, M. F. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Persediaan, dan Pertumbuhan UMKM Lombok Timur. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i12.p13>
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi*, Edisi 4. Penerbit Salemba.
- Saputra, M. A., & Rofiq, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Sparepart Kendaraan Bermotor Berbasis Website dengan Menggunakan Model Waterfall

(Studi Kasus Bengkel NR Djaya Melati Mas).
<http://pijarpemikiran.com/index.php/Scientia>

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). Alfabeta.

Yulientinah, D. S., & Siregar, S. A. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA PT TRIJATI PRIMULA. 54.
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1054>